

**PENYULUHAN TENTANG PENTINGNYA IMUNISASI DASAR LENGKAP
PADA ANAK DI DESA SIMASOM KECAMATAN
PADANGSIDIMPUAN ANGKOLA JULU**

**Mei Adelina Harahap¹, Juni Andriani Rangkuti², Nur Aliyah Rangkuti³
Akhyar Fauzi⁴,**

^{1,4}Dosen Prodi Keperawatan Program Sarjana Universitas Aufa Royhan

²Dosen Prodi Kebidanan Sarjana Universitas Aufa Royhan

³Dosen Prodi Kebidanan Program Diploma Tiga Universitas Aufa Royhan
Email :meiadelinayusuf800@gmail.com

Abstrak

Tingkat Kesehatan pada bayi perlu mendapatkan perhatian mengingat bayi atau anak sebagai generasi yang sehat yaitu dengan mengurangi tingkat morbiditas dan mortalitas pada anak salah satunya dengan pemberian imunisasi . Imunisasi merupakan salah satu strategi yang efektif dan efisien dalam meningkatkan derajat kesehatan nasional .Imunisasi bertujuan untuk merangsang sistem imunitas tubuh agar membentuk kekebalan didalam tubuh. Imunisasi dasar lengkap mencegah terjangkitnya berbagai macam penyakit diantaranya penyakit *tuberculosis, hepatitis B, tetanus toxoid, pertusis, influenza tipe B, dan campak*. pemberian imunisasi terbukti *cost effective* bagi kesehatan masyarakat, karena bertujuan untuk menjaga kesehatan anak dan merupakan cara terbaik untuk melindungi anak dari berbagai macam penyakit. Rendahnya cakupan imunisasi dasar lengkap masih merupakan permasalahan yang sangat sulit dihadapi. Pengetahuan menjadi faktor dominan dengan kepatuhan melaksanakan imunisasi.Metode yang di gunakan adalah berupa penyuluhan . Pelaksanaan di lakukan di Desa Simasom Kecamatan Padangsidempuan Angkola julu dan diikuti oleh ibu- ibu yang mempunyai anak usia 0- 12 bulan . Kegiatan ini terlaksana dengan dengan baik bahkan para peserta terlihat antusias dan diharapkan perlu adanya dukungan dari pemerintah dalam media informasi sehingga dapat dilakukan secara berkesinambungan oleh kader posyandu dan bidan desa sehingga ibu mendapat informasi secara akurat.

Kata Kunci :Penyuluhan , Imunisasi Dasar Lengkap Anak

Abstract

The level of health in infants needs to get attention considering that babies or children are a healthy generation, namely by reducing morbidity and mortality rates in children, one of which is by administering immunizations. Immunization is an effective and efficient strategy in improving national health status. Immunization aims to stimulate the body's immune system to form immunity in the body. Complete basic immunization prevents the spread of various diseases including tuberculosis, hepatitis B, tetanus toxoid, pertussis, type B influenza, and measles. immunization is proven to be cost effective for public health, because it aims to maintain children's health and is the best way to protect children from various diseases. The low coverage of complete basic

immunization is still a problem that is very difficult to deal with. Knowledge is the dominant factor with adherence to immunization. The method used is counseling. The implementation was carried out in Simasom Village, Padangsidempuan District, Angkola Julu and was attended by mothers with children aged 0-12 months. This activity was carried out well and even the participants looked enthusiastic and it is hoped that there will be support from the government in information media so that it can be carried out on an ongoing basis by posyandu cadres and village midwives so that mothers get accurate information.

Keywords: *Counseling, Complete Basic Immunization of Children*

1. PENDAHULUAN

Tingkat Kesehatan pada bayi perlu mendapatkan perhatian mengingat bayi atau anak sebagai generasi yang sehat yaitu dengan mengurangi tingkat morbiditas dan mortalitas pada anak. Selain itu juga dibutuhkan suatu upaya kesehatan yang konsisten (soetjningsih, 2012)

Upaya mengurangi tingkat morbiditas dan mortalitas pada anak salah satunya dengan pemberian imunisasi . Imunisasi merupakan salah satu strategi yang efektif dan efisien dalam meningkatkan derajat kesehatan nasional dengan mencegah enam penyakit mematikan yaitu tuberculosis, difteri, pertussis, campak tetanus dan polio.

Data WHO 2010 mencatat sebanyak 4,5 juta kematian dari 10,5 juta per tahun terjadi akibat penyakit infeksi yang dapat dicegah dengan

imunisasi (WHO, 2010). Berdasarkan hasil Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012 terlihat beberapa data sebagai bukti belum tercapainya program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) di Indonesia, diantaranya Angka Kematian Bayi (AKB) 32/1000 dan Angka Kematian Balita (AKABA) 40/1000. Penyebab kematian bayi dan balita adalah penyakit tetanus neonatorium pada tahun 2014 ada 84 kasus dari 15 provinsi dan meninggal sekitar 54 kasus atau 6,3 %. Penyakit Campak pada tahun 2014 terdapat 12.943 kasus, meninggal sekitar 8 kasus atau 5,13 per 100.000 penduduk, pada tahun 2015 jumlah kasus campak 8185. Penyakit Difteri sebanyak 396 dan meninggal 16 kasus atau sekitar 4,04 dari 22 provinsi yang melaporkan. Diperkirakan 1,7 juta anak atau 5 % dari kematian.

Beberapa alasan bayi tidak mendapatkan imunisasi lengkap yaitu karena alasan informasi, motivasi dan situasi. Alasan informasi berupa kurangnya pengetahuan ibu tentang kebutuhan, kelengkapan dan jadwal imunisasi, ketakutan akan imunisasi dan adanya persepsi salah yang beredar di masyarakat tentang imunisasi. Akan tetapi yang paling berpengaruh adalah karena anak sakit, ketidaktahuan ibu akan pentingnya imunisasi, ketidaktahuan ibu akan pentingnya imunisasi, ketidaktahuan waktu yang tepat untuk mendapatkan imunisasi dan ketakutan akan efek samping yang ditimbulkan imunisasi (MENKES RI, 2010).

Imunisasi bertujuan untuk merangsang sistem imunitas tubuh agar membentuk kekebalan didalam tubuh. Imunisasi dasar lengkap mencegah terjangkitnya berbagai macam penyakit diantaranya penyakit *tuberculosis*, *hepatitis B*, *tetanus toxoid*, *pertusis*, *influenza tipe B*, dan *campak*. pemberian imunisasi terbukti *cost effective* bagi kesehatan masyarakat, karena bertujuan untuk menjaga kesehatan anak dan merupakan cara terbaik untuk melindungi anak dari berbagai macam penyakit

Rendahnya cakupan imunisasi dasar lengkap masih merupakan permasalahan yang sangat sulit dihadapi berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nurhikmah tahun 2017 faktor pengetahuan dan motivasi berhubungan erat dengan kepatuhan. Pengetahuan menjadi faktor dominan dengan kepatuhan melaksanakan imunisasi.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilakukan yaitu Desa Simasom Kecamatan Padangsidempuan Angkola julu Berlangsung selama 120 menit. Adapun tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan informasi kepada Masyarakat khususnya ibu – ibu yang mempunyai anak usia 0- 12 bulan . Penyuluhan berupa presentase, dan pemberian poster. Jumlah peserta kegiatan berjumlah 20 orang. Penyuluhan dilakukan kepada masyarakat khususnya ibu – ibu yang mempunyai anak usia 0- 12 bulan , yang diawali dengan pembukaan oleh moderator selama 15 menit dengan menyampaikan salam pembukaan acara dan isi materi disampaikan langsung oleh pemateri selama 60 menit. Setelah materi di sampaikan, pemateri memberikan waktu untuk sesi tanya-

jawab selama 45 menit. Sesi tanya-jawab terdiri dari masyarakat khususnya ibu – ibu yang mempunyai anak usia 0-12 bulan bertanya kepada pemateri dan pemateri memberikan jawaban dari pertanyaan kepada masyarakat khususnya ibu – ibu yang mempunyai anak usia 0-12 bulan. masyarakat khususnya orang tua diberikan kesempatan untuk bertanya kepada pemateri dan menyampaikan feedback. masyarakat khususnya ibu – ibu yang mempunyai anak usia 0-12 bulan terlihat antusias dalam mengikuti penyuluhan. Sebelum penyampaian materi selesai dilakukan .

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan dilakukan dengan cara pertama dengan mengumpulkan peserta. Ketua Panitia memberikan kata sambutan dan menjelaskan kegiatan apa saja yang akan dilaksanakan dan bersedia menerima kegiatan penyuluhan yang akan dilaksanakan oleh Dosen Prodi Keperawatan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Aufa Royhan Di Kota Padangsidempuan.

Terlihat antusias dari responden yang mengikuti kegiatan penyuluhan. Peserta yang akan mengikuti kegiatan terlihat dengan tertib dan sesuai dengan yang diarahkan oleh panitia kegiatan.

Panitia dapat melaksanakan kegiatan ini. Dari 4 pertanyaan yang di ajukan responden menjawab dan tahu tentang pentingnya imunisasi dasar lengkap pada anak dan berusaha untuk mampu menerapkan sesuai dengan arahan yang sudah diberikan.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dalam kegiatan penyuluhan ini yang dilaksanakan berjalan dengan baik ,responden kegiatan tampak antusias dalam mengikuti kegiatan penyuluhan .Hal ini dibuktikan dengan antusias responden menjalankan kegiatan dengan teratur dan tertib juga mendengarkan penyuluhan

Saran dalam kegiatan penyuluhan ini adalah perlu adanya dukungan dari pemerintah dalam media informasi sehingga dapat dilakukan secara berkesinambungan oleh kader posyandu dan bidan desa sehingga ibu mendapat informasi secara akurat, selain itu tenaga kesehatan setiap bulannya mengevaluasi hasil dari kegiatan posyandu apabila terdapat bayi yang belum diimunisasi maka melakukan kunjungan rumah.

5. REFERENSI

Badan Pusat Statistik, Badan Koordinasi Keluarga Berencanaan Nasional,

Departemen Kesehatan, and Macro International, “Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2012,” *SDKI*, p. 16, 2013

R. S. Ritonga, Syarifah, and Tukiman, “Hubungan antara dukungan keluarga terhadap kepatuhan ibu melaksanakan imunisasi dasar pada anak di Desa Tigabolon Kecamatan Sidamanik Kabupaten Simalungun,” *J. Univ. Sumatra Utara*, 2014

I. N. Giving, D. A. Y. Hepatitis, A. Rizani, M. Hakimi, D. Ismail, and A. Univariabel, “Hubungan sikap dan perilaku ibu dalam pemberian imunisasi Hepatitis B 07 hari di Kota Banjarmasin,” vol. 25, no. 1, pp. 12–20, 2011

Notoatmodjo, Soekidjo. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta.

Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Promosi Kesehatan*

Soetjiningsih., 2012. *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.

WHO., 2010. *Vaccine-preventable diseases: Monitoring 2010*. WHO/IVB/2010. Original:

English

6. DOKUMENTASI

